

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁷⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁹ Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Pelatihan Kerja, Penempatan Kerja, dan Pemindahan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif,⁸⁰ yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014),hlm.,8

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2005),hlm.,11

⁸⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya:2014),hlm.,37

pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka penelitian ini disebut penelitian asosiatif.⁸¹

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁸²

Suharsimi arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸³

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*metode penelitian kuantitatifkualitatif dan R&D*” memberi pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁸⁴

⁸¹ *Ibid.*, h. 89

⁸²Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama:, 1992), hal.49

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal. 130

⁸⁴Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (bandung: alfabeta, 2009), hal. 80

Menurut Muhammad, Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁸⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 34 karyawan yang menjadi responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan keseluruhan jumlah populasi atau penelitian sample total.

2. Sampling

Sampling adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengganti atau meneliti sebagian dari populasi sebagai objek penelitian.⁸⁶ Atau bisa juga disebut sebagai cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel.⁸⁷ Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Sample Jenuh. Sample jenuh adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil keseluruhan dari jumlah populasinyasebanyak 34 karyawan untuk dijadikan sampel.

3. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁸⁸ Dalam hal ini sampel yang diambil sebanyak populasi.

⁸⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Press,2013),hlm.,161

⁸⁶Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2002), hlm. 6

⁸⁷Sutrisno Hadi, *Metode Statistik Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), hlm. 222

⁸⁸Moh. Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 33

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸⁹ Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari nasabah dengan menyebarkan angket. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula dari lapangan.⁹⁰

D. Variabel Penelitian

Penelitian yang mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel, dapat diidentifikasi beberapa jenis variabel yaitu: variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain variabel terikat (*dependent*). Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Pelatihan Kerja” yang diberi symbol X_1 , “Penempatan Kerja” dengan symbol X_2 dan “Pemeindahan Kerja” yang diberi symbol X_3 .

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau output dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm., 172

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 57

menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁹¹ Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “Prestasi Kerja Karyawan di Koperasi Syariah Simpan Pinjam Surya Madinah ” yang diberi simbol Y.

E. Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial.⁹² Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁹³

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penelitian yaitu:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (ST)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Dalam skala *likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentu fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.⁹⁴

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2011), h. 38-39

⁹²*Ibid.*,hlm.,86

⁹³*Ibid.*,hlm.,65

⁹⁴*Ibid.*,hlm.67

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No.Item
Pelatihan Kerja(Veithzal Rivai,dkk, 2015)	<i>Productivity</i>	Setelah saya mengikuti pelatihan saya dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan guna produktifitas kerja lembaga	1
	<i>Quality</i>	Pekerjaan yang saya kerjakan meningkat dengan baik setelah saya mengikuti pelatihan sehingga kemungkinan terjadi kesalahan sangat kecil	2
	<i>Morale</i>	Dengan saya mengikuti pelatihan dapat meningkatkan semangat kerja sehingga bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan	3
	<i>Health and Safety</i>	Saya dapat menciptakan suasana kerja yang tenang dan aman dalam bekerja sehingga resiko terjadinya kecelakaan dalam bekerja sangat kecil	4
	<i>Obsolence Prevention</i>	Saya mampu meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait dengan perkembangan teknologi yang paling <i>up to date</i> saat ini	5
	<i>Personal Growth</i>	Setelah saya mengikuti pelatihan saya dapat meningkatkan kemampuan serta perkembangan pribadi	6
Penempatan Kerja (Sondang P. Siagian,2009)	Pendidikan/ Prestasi Akademik	Saya memiliki posisi kerja yang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saya miliki	7-9
		Karakteristik pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	

		Prestasi kerja akademik yang saya miliki dapat membantu melakukan pekerjaan	
	Pengalaman	Pengalaman kerja saya sudah sesuai dengan pekerjaan saat ini Saya mampu menyesuaikan antara wawasan pengetahuan dengan bidang pekerjaan yang dapat mendukung keberhasilan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan	10-11
	Kesehatan Fisik dan Mental	Saya mendapatkan posisi atau jabatan dalam lembaga sesuai dengan faktor fisik dan mental untuk perlu dipertimbangkan menghindari kerugian lembaga	12
Pemindahan (Malayu S.P Hasibuan,2015)	Mutasi atas keinginan sendiri	Saya sangat mendukung adanya perollingan lokasi kerja guna mengurangi adanya kejenuhan	13-15
		Saya sangat mendukung adanya perollingan karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan	
		Saya sangat mendukung adanya perollingan guna dapat pemererat karyawan 1 dengan yang lainnya	
Mutasi atas Alih Tugas Produktif	Mutasi atas Alih Tugas Produktif	Setelah adanya pemindahan saya dapat menangani permasalahan pekerjaan dengan cepat	16-18
		Pemindahan kerja membawa dampak positif bagi pekerjaan yang saya lakukan	
		Pemindahan kerja yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku	
Prestasi Kerja(Mila Badriyah,2015)	Kuantitas Kerja	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan target yang telah diberikan dalam waktu yang cepat	19
	Kualitas kerja	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan menghasilkan mutu yang baik dengan	20

		menggunakan ketepatan, ketelitian, serta keterampilan yang saya miliki	
	Inisiatif	Saya memiliki inisiatif yang berguna untuk menyelesaikan sebuah masalah yang sedang dihadapi ketika bekerja	21
	Kerajinan	Saya selalu bersedia melakukan tugas tanpa adanya paksaan serta selalu rutin dalam menyelesaikan pekerjaan	22
	Sikap	Saya selalu berperilaku sopan terhadap atasan maupun rekan kerja	23
	Kehadiran	Saya selalu datang bekerja dengan tepat waktu ketika memasuki kantor kecuali pada kondisi yang tidak memungkinkan	24

G. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹⁵ Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁶ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.⁹⁷

⁹⁵Suharsimi,Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hlm.136

⁹⁶ *Ibid.*,hlm.,274

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner yang merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁸ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan *statistic parametrik*. Peneliti menggunakan analisis parametrik karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan lebih dari 30, yakni 34 karyawan.

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat

⁹⁸*Ibid.*, hlm. 86

tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁹⁹

Untuk menguji validitas instrumen pengaruh pelatihan, penempatan, pemindahan terhadap prestasi kerja dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *r product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Jadi kesimpulannya ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil

⁹⁹Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 250

pengukuran dapat dipercaya. Data yang baik, selain hasil valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.¹⁰⁰

Untuk selanjutnya dimasukkan kedalam rumus *r product moment* :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Selanjutnya r-hitung untuk diputuskan reliable atau tidak harus dikonsultasikan dengan r-tabel dengan banyaknya n dan tingkat kesalahan.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum pada regresi yang menggunakan data berkala. Cara mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dalam output SPSS Model Summary pada nilai Durbin Watson. Asumsi jika ada autokorelasi nilai DW berada diantara -2 dan +2.¹⁰¹

b. Multikolinearitas

¹⁰⁰*Ibid.*, hal.256

¹⁰¹*Ibid.*, hal.203

Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variable bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan antar variable bebas.¹⁰² Cara mengetahui adanya multiko atau tidak dapat dilihat pada output SPSS table coefficient pada VIF, multikolinearitas akan terpenuhi jika nilai VIF < 10 semakin kecil nilai VIF akan semakin baik.

c. Heterokedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga di uji mengenai sama atau tidak varian (simpangan baku) dari residual (kekurangan atau kelebihan) dari nilai yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai vaian yang sama disebut terjadi homokedasitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heterokedasitas. Cara mengetahui adanya heterokedasitas atau tidak dapat dilihat dari output SPSS yaitu Scatterplot, apabila pola yang terbentuk tidak beraturan maka heterokedasitas terpenuhi.¹⁰³

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki dirtribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.¹⁰⁴ Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresibaik variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

¹⁰²*Ibid.*, hal.197

¹⁰³*Ibid.*, hal.203

¹⁰⁴ *Ibid.*,hlm.,77-78

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

4) Uji Hipotesis

Uji t adalah menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Pengujian ini dilakukan dengan terdapat pada t tabel. Apabila t hitung masing-masing variabel bebas yaitu pelatihan, penempatan dan pemindahan kerja dari t tabel maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan ($\alpha=5\%$) terhadap variabel dependen (prestasi kerja karyawan).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis kolerasi *product moment*. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien kolerasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap kolerasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Mencari koefisien kolerasi dengan menggunakan kolerasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah ditemukan nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.¹⁰⁵

5) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (x_1, x_2, \dots, x_n) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

¹⁰⁵*Ibid.*, hlm., 79

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat (Prestasi Kerja)
A, b ₁ b ₂ b ₃	= Bilangan Konstanta
X ₁	= variabel bebas 1 (Pelatihan Kerja)
X ₂	= Variabel bebas 2 (Penempatan Kerja)
X ₃	= Variabel bebas 3 (Pemindahan Kerja)

6) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika R² kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R² mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y apat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Atau apabila menggunakan program aplikasi statistic SPSS hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table model summary pada adjust R².